



Training Module

# Entrepreneurial Skills

Pelatihan Kesiapan Berwirausaha bagi Siswa SMK

**Penyusun:**

Prof. Dr. Fatwa Tentama, S.Psi., M.Si.

Ir. Herman Yuliansyah, S.T., M.Eng., Ph.D.

Andhita Dyorita Khoiryasdien, S.Psi., M.Psi., Psikolog. Psikolog



## Kata Pengantar

Perubahan dunia kerja yang semakin dinamis, perkembangan teknologi, serta meningkatnya persaingan global menuntut lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk memiliki kompetensi yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan keterampilan teknis (*hard skills*), tetapi juga didukung oleh keterampilan non teknis (*soft skills*) yang mampu meningkatkan daya saing. Salah satu kompetensi yang memiliki peran penting dalam menghadapi tantangan tersebut adalah *entrepreneurial skills* (kesiapan berwirausaha).

Modul ini dirancang sebagai salah satu media pembelajaran untuk mendukung pengembangan keterampilan kewirausahaan (*entrepreneurial skills*). Materi yang disajikan tidak hanya membantu peserta memahami konsep-konsep dasar, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai aktivitas pembelajaran, seperti latihan, refleksi, dan diskusi. Dengan pendekatan yang aplikatif, peserta diharapkan dapat mengenali potensi diri, mengembangkan sikap kewirausahaan, serta memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi tantangan dunia kerja maupun menciptakan peluang usaha secara mandiri.

Kami berharap modul ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi peserta pelatihan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan berorientasi pada pengembangan kompetensi. Melalui pemanfaatan modul ini, diharapkan dapat mendukung upaya peningkatan kualitas lulusan SMK agar menjadi individu yang adaptif, mandiri, inovatif, berdaya saing, sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia kerja, dunia usaha, maupun masyarakat.

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Tim Penyusun

## Daftar Isi

|                                                                                                |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Entrepreneurial Skills.....                                                                    | 1  |
| Kata Pengantar.....                                                                            | 1  |
| Daftar Isi.....                                                                                | 2  |
| Pengantar <i>Entrepreneurial Skills</i> .....                                                  | 3  |
| Pelatihan Kesiapan Berwirausaha.....                                                           | 6  |
| Pelaksanaan Pelatihan.....                                                                     | 7  |
| Rundown Pelatihan.....                                                                         | 8  |
| Materi: Minat Berwirausaha.....                                                                | 8  |
| Materi: Kemandirian.....                                                                       | 10 |
| Materi: Kepercayaan Diri.....                                                                  | 12 |
| Materi: <i>Risk Taking Behavior</i> .....                                                      | 14 |
| Materi: Evaluasi Kegiatan.....                                                                 | 16 |
| Pertemuan ke-1                                                                                 |    |
| Sesi 1   Pembukaan dan Perkenalan.....                                                         | 19 |
| Sesi 2   Membangun Pemahaman tentang Minat Berwirausaha.....                                   | 20 |
| Sesi 3   <i>Worksheet</i> "Mengenal Minat Berwirausaha".....                                   | 21 |
| Pertemuan ke-2                                                                                 |    |
| Sesi 1   <i>Ice breaking</i> .....                                                             | 22 |
| Sesi 2   Menumbuhkan Kemandirian sebagai Langkah Awal Berwirausaha.....                        | 23 |
| Sesi 3   Refleksi dan Evaluasi Kemandirian.....                                                | 24 |
| Pertemuan ke-3                                                                                 |    |
| Sesi 1   <i>Ice breaking</i> .....                                                             | 25 |
| Sesi 2   Mengenal Potensi, Membangun Kepercayaan Diri.....                                     | 26 |
| Sesi 3   Energizer "Pitch 60 Detik".....                                                       | 28 |
| Sesi 4   <i>Worksheet</i> : Seberapa Yakin Saya Menjadi Wirausaha?.....                        | 29 |
| Pertemuan ke-4                                                                                 |    |
| Sesi 1   <i>Ice Breaking</i> : "Untung atau Buntung".....                                      | 30 |
| Sesi 2   <i>Insight</i> dan Materi Inti: Mengenal dan Mengelola Risiko dalam Berwirausaha..... | 31 |
| Sesi 3   <i>Energizer</i> : "Ambil Risiko atau Aman?".....                                     | 33 |
| Sesi 4   <i>Worksheet</i> : "Mengenal dan Mengelola Risiko dalam Usaha Saya".....              | 34 |
| Pertemuan ke-5                                                                                 |    |
| Sesi 1   <i>Ice Breaking</i> : "Sambung Kata".....                                             | 35 |
| Sesi 2   Evaluasi Membangun Pemahaman tentang Minat Berwirausaha.....                          | 36 |
| Sesi 3   Evaluasi Menumbuhkan Kemandirian sebagai Langkah Awal Berwirausaha.....               | 37 |
| Sesi 4   Evaluasi Mengenal Potensi, Membangun Kepercayaan Diri.....                            | 38 |
| Sesi 5   Evaluasi Mengenal dan Mengelola Risiko dalam Berwirausaha.....                        | 39 |
| Sesi 6   <i>Games</i> Penutup: <i>Entrepreneur Mission Race</i> .....                          | 40 |
| Daftar Pustaka.....                                                                            | 41 |

## **Pengantar Entrepreneurial Skills**

Berwirausaha menjadi salah satu solusi dalam mengatasi tingkat pengangguran melalui perantara pendidikan SMK (Fute et al., 2024). Kesiapan berwirausaha sejak dini, termasuk di tingkat SMK, dapat menumbuhkan keberanian individu dalam mengambil risiko memulai bisnis (Adeniyi et al., 2024). Kesiapan berwirausaha dalam dunia SMK lebih dikenal dengan istilah *entrepreneurial readiness*. Kesiapan berwirausaha adalah kemampuan dan kemauan individu dalam mengarahkan perilaku untuk berwirausaha (Schillo et al., 2016). Kesiapan berwirausaha juga mencerminkan kemampuan individu dalam mengamati dan menganalisis lingkungan sekitar sehingga dapat menyalurkan potensi kreatif dan produktivitasnya melalui ide dan penciptaan produk (Ruiz et al., 2016). Kesiapan berwirausaha diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menciptakan usaha dan menganalisis lingkungan guna mengambil peluang (Coduras et al., 2016). Kemampuan mengeksplorasi peluang dalam lingkungan dengan memanfaatkan keterampilan kewirausahaan untuk menciptakan usaha baru merupakan indikator kesiapan berwirausaha (Olugbola, 2017).

Siswa dengan niat berwirausaha yang tinggi memiliki pemahaman mengenai potensi kelebihan dan kekurangan jika berwirausaha di masa mendatang sehingga akan berperan penting dalam menciptakan usaha yang lebih dinamis dan berkelanjutan (Yıldırım et al., 2016). Kesiapan berwirausaha yang baik akan menciptakan pola berpikir yang positif pada siswa yang kemudian dapat meningkatkan daya keberhasilan atau kesuksesan dalam bidang usaha yang dijalannya (Olugbola, 2017). Kesuksesan seseorang dalam berwirausaha sangat tergantung pada *entrepreneurial skills*. *Entrepreneurial skills* dipahami sebagai pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang memungkinkan seseorang berhasil mengembangkan usaha, produk, atau layanan yang orisinal dan bernilai sesuai kebutuhan pasar (Jardim, 2019).

Seseorang dengan kesiapan berwirausaha yang memiliki *entrepreneurial skills* yang tinggi akan memiliki pikiran positif dalam mewujudkan ide menjadi produk usaha (Baluku et al., 2018), berani menghadapi risiko, menghadapi tekanan psikis (Hisrich et al., 2017), serta tidak hanya mempertahankan usaha tetapi juga berani memutuskan untuk mengembangkan usaha (Raza et al., 2019; Teka, 2022). Sebaliknya, seseorang yang belum memiliki kesiapan berwirausaha dan memiliki *entrepreneurial skills* yang rendah akan penuh keraguan dalam bertindak untuk mengambil peluang, takut menghadapi kegagalan ketika harus melakukan ekspansi usaha (Abd. Samad et al., 2019; Bastian & Zucchella, 2022), serta kurang mampu mengenali peluang yang ada sehingga sulit bersaing (Bachmann et al., 2020). Ketidakmampuan menghadapi persaingan dan dinamika usaha tersebut dapat menyebabkan usaha tidak berkembang bahkan berhenti. Kesiapan berwirausaha yang tinggi mampu menjadikan kegiatan usaha bernilai ekonomi, berorientasi pada inovasi, tumbuh secara berkelanjutan, dan mendukung sistem ekonomi yang kuat (Ashmarina et al., 2019).

Upaya meningkatkan kesiapan berwirausaha perlu dilakukan melalui penguatan *entrepreneurial skills* yang dapat dikembangkan sejak jenjang SMK. Modul pelatihan ini disusun dengan berfokus pada empat *entrepreneurial skills*, yaitu Minat Berwirausaha, Kemandirian, Kepercayaan Diri dan *Risk Taking Behavior* yang terbukti berperan dalam meningkatkan kesiapan individu untuk memulai maupun mengembangkan usaha (Dani et al., 2020; Hasbiah, 2023; Hasdiansa & Hasbiah, 2024; Riskawati et al., 2025).

Minat berwirausaha diartikan sebagai ketertarikan, rasa suka, dan keinginan individu untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan, disertai kesiapan menghadapi risiko serta kemauan untuk belajar dari setiap kegagalan yang dialami (Schunk et al., 2014). Minat berwirausaha juga dipahami sebagai perasaan tertarik terhadap aktivitas kewirausahaan yang mendorong individu untuk memilih menjadi seorang wirausaha (Hasdiansa & Hasbiah, 2024). Minat berwirausaha ditunjukkan melalui enam indikator, yaitu *general attitude toward the activity* (sikap terhadap aktivitas kewirausahaan), *specific preference for or liking the activity* (ketertarikan pada aktivitas kewirausahaan), *enjoyment of the activity* (kenikmatan dalam menjalankan aktivitas kewirausahaan), *personal importance or significance of the activity* (makna penting aktivitas kewirausahaan bagi individu), *intrinsic interest in the content of the activity* (ketertarikan intrinsik terhadap aktivitas kewirausahaan), dan *reported choice of or participation in the activity* (keterlibatan dalam aktivitas kewirausahaan) (Schunk et al., 2014).

Selanjutnya, kemandirian merupakan kemampuan individu dalam bertindak laku, mengerjakan sesuatu, dan mengambil keputusan berdasarkan kehendak sendiri tanpa bergantung secara berlebihan pada orang lain (Steinberg, 2002). Kemandirian juga dipahami sebagai cara seseorang memandang dirinya sebagai pribadi yang unik, otonom, dan memiliki kemampuan untuk mendefinisikan dirinya secara mandiri tanpa bergantung pada pandangan atau penilaian orang lain (Cheek & Cheek, 2020). Kemandirian ditunjukkan melalui tiga aspek, yaitu kemandirian emosional (*emotional autonomy*), yaitu kemampuan individu untuk berdiri sendiri secara emosional tanpa ketergantungan yang berlebihan terhadap orang lain, terutama orang tua. Kemandirian perilaku (*behavioral autonomy*), yaitu kemampuan individu dalam membuat keputusan secara mandiri serta bertanggung jawab atas konsekuensi dari keputusan tersebut dan kemandirian nilai (*value autonomy*), yaitu kemampuan individu dalam menentukan keyakinan, membedakan hal yang benar dan salah, serta menilai sesuatu berdasarkan prinsip yang dimilikinya sendiri (Steinberg, 2002).

*Entrepreneurial skills* selanjutnya adalah kepercayaan diri. Kepercayaan diri merupakan perasaan yakin individu terhadap kemampuan dirinya sendiri untuk melakukan berbagai hal sesuai dengan kemauan serta tanggung jawab yang dimilikinya (Lauster, 2012). Kepercayaan diri juga dipahami sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan, kualitas diri, dan penilaiannya dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan (*self-confidence*) (Halilsoy, 2024). Kepercayaan diri menjadi aspek penting dalam menjaga stabilitas emosional, membantu individu menghadapi tekanan dan tantangan secara efektif, serta berperan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti hubungan interpersonal, perkembangan karier, dan

kesejahteraan individu secara keseluruhan (Halilsoy, 2024). Kepercayaan diri ditunjukkan melalui lima aspek, yaitu keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, yaitu kemampuan individu untuk mempercayai potensi dirinya tanpa membandingkan diri dengan orang lain dan tidak mudah dipengaruhi oleh lingkungan. Optimis, yaitu sikap positif individu dalam memandang kemampuan diri serta harapan terhadap berbagai hal yang dihadapi. Objektif, yaitu kemampuan individu dalam melihat sesuatu berdasarkan kenyataan yang ada secara jujur dan sesuai fakta. Kemudian, bertanggung jawab yaitu kesediaan individu untuk menerima konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan, baik secara sengaja maupun tidak sengaja serta rasional atau realistis, yaitu kemampuan individu dalam berpikir berdasarkan akal sehat, logika, data, aturan, dan kondisi nyata yang ada (Lauster, 2012).

*Risk-taking behavior* diartikan sebagai kecenderungan individu untuk melakukan tindakan yang melibatkan potensi bahaya, kerugian, atau ketidakpastian karena individu memandang manfaat yang diperoleh lebih besar dibandingkan risiko yang mungkin dihadapi (Saleme & Moustafa, 2020). *Risk-taking behavior* juga dipahami sebagai kecenderungan individu mencari pengalaman baru dan bervariasi, meskipun aktivitas tersebut mengandung risiko fisik, sosial, hukum, maupun finansial (Zuckerman, 1984). *Risk-taking behavior* ditunjukkan melalui empat aspek, yaitu *thrill and adventure seeking* (kecenderungan mencari tantangan, petualangan, dan aktivitas yang mengandung risiko), *experience seeking* (keinginan memperoleh pengalaman baru melalui aktivitas yang berbeda dan eksploratif), *disinhibition* (kecenderungan bertindak lebih bebas tanpa banyak dipengaruhi norma atau pembatas sosial), dan *boredom susceptibility* (kecenderungan mudah merasa bosan terhadap aktivitas yang monoton sehingga terdorong mencari pengalaman yang lebih bervariasi) (Zuckerman, 1984).

Oleh karenanya, modul pelatihan ini disusun sebagai panduan pelatihan *Entrepreneurial Skills* bagi siswa SMK yang terdiri atas empat pertemuan dengan materi Minat Berwirausaha, Kemandirian, Kepercayaan Diri, dan *Risk Taking Behavior* serta pertemuan terakhir yakni evaluasi kegiatan. Setiap sesi dirancang secara sistematis melalui kombinasi penyampaian materi, diskusi, permainan, refleksi, dan latihan praktis untuk membantu peserta meningkatkan kesiapan berwirausaha.

## **Pelatihan Kesiapan Berwirausaha**

### **Tujuan Instruksional Umum**

1. Memahami konsep dasar dan pentingnya kesiapan berwirausaha
2. Mengenali aspek-aspek yang mendukung kesiapan berwirausaha
3. Mengembangkan sikap yang diperlukan sebagai bekal memulai usaha

### **Tujuan Instruksional Khusus**

1. Peserta mampu menunjukkan minat untuk memulai usaha secara mandiri
2. Peserta mampu menunjukkan sikap mandiri dalam mempersiapkan diri menjadi wirausahawan
3. Peserta mampu menunjukkan kepercayaan diri sebagai bekal dalam mempersiapkan diri menjadi wirausahawan
4. Peserta mampu menunjukkan keberanian mengambil risiko sebagai bagian dari kesiapan berwirausaha

### **Metode Pelatihan**

Pada pelatihan ini secara keseluruhan metode yang akan digunakan, sebagai berikut:

1. *Brainstroming*
2. Ceramah interaktif
3. Diskusi
4. *Worksheet*
5. *Games*
6. Refleksi diri
7. Simulasi
8. Tanya jawab
9. Presentasi
10. Evaluasi

### **Materi Pelatihan**

Pelatihan kesiapan berwirausaha secara umum menggunakan variabel kesiapan berwirausaha, sebagai berikut:

1. Minat Berwirausaha
2. Kemandirian
3. Kepercayaan Diri
4. *Risk Taking Behavior*

## **Pelaksanaan Pelatihan**

### **A. Fasilitator Pelatihan**

Fasilitator merupakan individu yang bertugas dalam memandu dan mengarahkan rangkaian kegiatan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pada pelatihan kesiapan berwirausaha, fasilitator berperan sebagai pemberi materi, pendamping proses belajar, motivator dan pengarah diskusi.

#### **1. Kriteria Fasilitator**

Fasilitator pelatihan diharapkan memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Berasal dari latar belakang Psikologi, Pendidikan, Manajemen, atau Kewirausahaan.
- b. Berpengalaman sebagai trainer atau fasilitator pelatihan.
- c. Memiliki kemampuan mengelola dinamika kelompok.
- d. Komunikatif, energik, dan mampu membangun suasana belajar yang interaktif.
- e. Memahami konsep *entrepreneurial readiness* dan pengembangan *soft skills*.
- f. Menguasai materi serta prosedur pelaksanaan pelatihan

#### **2. Peran Fasilitator**

Selama pelaksanaan pelatihan, peran fasilitator sebagai berikut:

- a. Membuka dan menutup setiap sesi pelatihan
- b. Menyampaikan tujuan dan materi pelatihan secara sistematis
- c. Memfasilitasi diskusi, tanya jawab dan kegiatan kelompok
- d. Membimbing dan memberikan contoh, motivasi dan penguatan terhadap materi yang dipelajari
- e. Memberikan umpan balik terhadap hasil latihan dan partisipasi peserta
- f. Memberikan evaluasi terhadap proses pelatihan bersama peserta

### **B. Peserta Pelatihan**

Peserta pelatihan merupakan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dipersiapkan untuk memasuki dunia berwirausaha.

### **C. Waktu Pelaksanaan**

Pelatihan kesiapan berwirausaha dilaksanakan dalam 5 (kali) pertemuan dengan setiap pertemuan berfokus pada empat variabel kesiapan berwirausaha dan satu kali pertemuan untuk evaluasi keseluruhan pelatihan. Setiap sesi diawali dengan penyampaian materi dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran yang interaktif.

## Rundown Pelatihan

### Pertemuan ke-1

#### Materi: Minat Berwirausaha

| Waktu     | Materi                                         | Metode                                                                                                              | Tujuan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Alat                                                                                                                                                                                           |
|-----------|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 20 Menit  | Pembukaan dan Perkenalan                       | Ceramah Interaktif                                                                                                  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta memperoleh gambaran mengenai kegiatan yang akan dilakukan</li> <li>2. Peserta siap menerima materi yang akan diberikan</li> <li>3. Menumbuhkan motivasi dalam diri peserta untuk mengikuti pelatihan secara penuh</li> <li>4. Mencairkan suasana dan menambah keakraban antar peserta dan fasilitator</li> <li>5. Peserta dan fasilitator saling mengenal</li> <li>6. Peserta lebih kooperatif untuk mengikuti kegiatan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lapotop</li> <li>2. LCD</li> <li>3. Proyektor</li> </ol>                                                                                             |
| 120 Menit | Membangun Pemahaman tentang Minat Berwirausaha | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah Interaktif</li> <li>2. Diskusi</li> <li>3. Tanya Jawab</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami konsep minat berwirausaha</li> <li>2. Membantu peserta memahami pentingnya minat berwirausaha dalam mempersiapkan karier maupun menciptakan peluang usaha</li> <li>3. Mengenali indikator-indikator minat berwirausaha</li> <li>4. Mengidentifikasi tingkat ketertarikan</li> </ol>                                                                                                                                               | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kertas plano</li> <li>2. Pulpen</li> <li>3. <i>Whiteboard</i></li> <li>4. Spidol</li> <li>5. LCD</li> <li>6. Proyektor</li> <li>7. Laptop</li> </ol> |

|          |                                                    |                                         |                                                                                                                                                                                                             |                                                                   |
|----------|----------------------------------------------------|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
|          |                                                    |                                         | diri terhadap aktivitas kewirausahaan                                                                                                                                                                       |                                                                   |
| 20 Menit | <i>Worksheet</i><br>"Mengenali Minat Berwirausaha" | 1. Refleksi Diri<br>2. <i>Worksheet</i> | 1. Membantu peserta merefleksikan tingkat minat berwirausaha yang dimiliki<br>2. Mengaitkan materi dengan pengalaman dan potensi diri peserta<br>3. Meningkatkan partisipasi aktif peserta selama pelatihan | 1. Kertas plano<br>2. Pulpen<br>3. <i>Whiteboard</i><br>4. Spidol |

**Pertemuan ke-2**  
**Materi: Kemandirian**

| Waktu     | Materi                                                    | Metode                                                                                          | Tujuan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Alat                                                                                                                                                                |
|-----------|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 15 Menit  | <i>Ice Breaking</i>                                       | <i>Games</i>                                                                                    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menciptakan suasana pelatihan yang hangat, nyaman dan kondusif</li> <li>2. Membangun hubungan yang positif antara peserta dengan fasilitator maupun antar peserta</li> <li>3. Meningkatkan motivasi, semangat dan keterlibatan peserta selama proses pelatihan</li> <li>4. Menumbuhkan rasa percaya diri peserta untuk berpartisipasi dalam diskusi dan aktivitas pelatihan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Slide PowerPoint berisi pertanyaan situasional</li> <li>2. LCD</li> <li>3. Proyektor</li> <li>4. Kartu A dan B</li> </ol> |
| 120 Menit | Menumbuhkan Kemandirian sebagai Langkah Awal Berwirausaha | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah Interaktif</li> <li>2. Tanya Jawab</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pemahaman kepada peserta mengenai konsep kemandirian dalam kesiapan berwirausaha</li> <li>2. Membantu peserta memahami pentingnya sikap mandiri sebagai bekal dalam memulai usaha</li> <li>3. Mendorong peserta mengenali perilaku mandiri yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari</li> </ol>                                                                     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laptop</li> <li>2. PowerPoint</li> <li>3. LCD</li> <li>4. Proyektor</li> </ol>                                            |

|          |                                   |                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                          |
|----------|-----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 20 Menit | Refleksi dan Evaluasi Kemandirian | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Refleksi Diri</li> <li>2. Diskusi</li> <li>3. Evaluasi</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengevaluasi pemahaman peserta mengenai materi kemandirian</li> <li>2. Membantu peserta merefleksikan sikap mandiri yang telah dimiliki</li> <li>3. Mendorong peserta untuk menerapkan sikap mandiri dalam kehidupan sehari-hari sebagai bekal mempersiapkan diri menjadi wirausahawan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laptop</li> <li>2. LCD</li> <li>3. Proyektor</li> <li>4. PowerPoint</li> </ol> |
|----------|-----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### Pertemuan ke-3

#### Materi: Kepercayaan Diri

| Waktu     | Materi                                        | Metode                                                                                                                            | Tujuan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Alat                                                                                                                                       |
|-----------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 15 Menit  | <i>Ice Breaking</i>                           | <i>Games</i>                                                                                                                      | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mencairkan suasana dan membangun keakraban antar peserta pada pertemuan ketiga</li><li>2. Membantu peserta mengenali kelebihan diri melalui sudut pandang orang lain</li><li>3. Melatih keberanian peserta untuk berbicara dan menyampaikan hal positif tentang dirinya di hadapan kelompok, sebagai pemanasan sebelum masuk pada materi kepercayaan diri</li></ol> | Tidak ada peralatan khusus                                                                                                                 |
| 100 Menit | Mengenali Potensi, Membangun Kepercayaan Diri | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Ceramah Interaktif</li><li>2. <i>Brainstorming</i></li><li>3. Diskusi Kelompok</li></ol> | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Merefleksikan pengalaman peserta terkait situasi yang membutuhkan kepercayaan diri dalam kehidupan sehari-hari</li><li>2. Peserta memahami konsep kepercayaan diri (self-confidence) serta kaitannya dengan kesiapan berwirausaha.</li><li>3. Peserta mampu mengidentifikasi sumber-sumber yang dapat memperkuat</li></ol>                                          | <ol style="list-style-type: none"><li>1. LCD</li><li>2. Laptop</li><li>3. Video singkat tentang wirausahaan muda atau alumni SMK</li></ol> |

|          |                                   |          |                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                  |
|----------|-----------------------------------|----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|          |                                   |          | kepercayaan diri dalam memulai dan mengembangkan usaha                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                  |
| 25 Menit | <i>Energizer "Pitch 60 Detik"</i> | Simulasi | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan ruang latihan langsung bagi peserta untuk tampil dan berbicara meyakinkan di depan kelompok</li> <li>2. Menstimulasi keberanian peserta mempresentasikan ide sederhana sebagai bentuk penerapan kepercayaan diri</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kertas undian berisi daftar produk/jasa sederhana</li> <li>2. Pengatur waktu (<i>timer</i>)</li> </ol> |

## Pertemuan ke-4

### Materi: *Risk Taking Behavior*

| Waktu     | Materi                                                                                | Metode                                                                                      | Tujuan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Alat                                                                                                                                                          |
|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 15 Menit  | <i>Ice Breaking:</i><br>"Untung atau Buntung"                                         | <i>Games</i>                                                                                | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencairkan suasana pada pertemuan keempat dan membangkitkan kembali semangat peserta</li> <li>2. Memberikan pengalaman awal secara sederhana mengenai situasi mengambil keputusan berisiko sebagai pengantar tema pertemuan</li> </ol>                                                                                                                                                                                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kertas token bernilai (lima lembar per peserta)</li> <li>2. Satu buah dadu</li> </ol>                               |
| 100 Menit | <i>Insight</i> dan Materi Inti:<br>Mengetahui dan Mengelola Risiko dalam Berwirausaha | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah Interaktif</li> <li>2. Diskusi</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengulas kembali hasil worksheet pertemuan ketiga mengenai kepercayaan diri dan mengaitkannya dengan tema pengambilan risiko</li> <li>2. Peserta memahami konsep risk taking behavior dan perbedaan antara pengambilan risiko yang terukur (calculated risk) dengan tindakan spekulatif</li> <li>3. Peserta mampu mengidentifikasi langkah-langkah sederhana dalam menilai risiko sebelum mengambil keputusan usaha</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. LCD</li> <li>2. Laptop</li> <li>3. Video studi kasus usaha kecil</li> <li>4. Hasil worksheet pertemuan 3</li> </ol> |

|          |                                                                     |               |                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                          |
|----------|---------------------------------------------------------------------|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 25 Menit | <i>Energizer:</i> "Ambil Risiko atau Aman?"                         | Diskusi       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan kesempatan bagi peserta untuk berlatih menimbang keputusan berisiko dalam skenario usaha yang konkret</li> <li>2. Peserta mampu mempraktikkan langkah penilaian risiko yang telah dipelajari pada sesi sebelumnya</li> </ol> | Kartu skenario kasus usaha kecil yang disiapkan fasilitator, masing-masing berisi satu situasi dan dua pilihan keputusan |
| 40 Menit | <i>Worksheet:</i> "Mengenali dan Mengelola Risiko dalam Usaha Saya" | Refleksi Diri | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta mampu mengidentifikasi risiko yang mungkin dihadapi dari ide usaha sederhana yang dimilikinya</li> <li>2. Peserta mampu merumuskan langkah antisipasi atau mitigasi terhadap risiko tersebut</li> </ol>                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar <i>worksheet</i></li> <li>2. Pulpen</li> </ol>                          |

## Pertemuan ke-5

### Materi: Evaluasi Kegiatan

| Waktu    | Materi                                                  | Metode                                      | Tujuan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Alat                                                                              |
|----------|---------------------------------------------------------|---------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| 20 Menit | <i>Ice Breaking:</i><br>"Sambung Kata"                  | 1. <i>Games</i><br>2. <i>Brainstorming</i>  | 1. Menciptakan suasana pelatihan yang menyenangkan dan kondusif<br>2. Membangkitkan kembali semangat dan konsentrasi peserta sebelum mengikuti kegiatan evaluasi<br>3. Mengingat kembali konsep-konsep yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya melalui permainan sederhana<br>4. Meningkatkan partisipasi aktif peserta dalam kegiatan pelatih | Tidak ada peralatan khusus                                                        |
| 40 Menit | Evaluasi Membangun Pemahaman tentang Minat Berwirausaha | 1. Tanya Jawab<br>2. Diskusi<br>3. Evaluasi | 1. Mengevaluasi pemahaman peserta mengenai konsep minat berwirausaha<br>2. Mengidentifikasi kemampuan peserta dalam mengenali indikator-indikator minat berwirausaha<br>3. Mengukur kemampuan peserta dalam menghubungkan konsep minat berwirausaha dengan kehidupan sehari-hari                                                                       | 1. Laptop<br>2. LCD<br>3. Proyektor<br>4. Slide PowerPoint<br>5. Kartu Pertanyaan |

|          |                                                                    |                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                     |
|----------|--------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 40 Menit | Evaluasi Menumbuhkan Kemandirian sebagai Langkah Awal Berwirausaha | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi</li> <li>2. Diskusi</li> </ol>                                                              | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengevaluasi pemahaman peserta mengenai konsep kemandirian dalam kesiapan berwirausaha</li> <li>2. Mengukur kemampuan peserta membedakan perilaku mandiri dan tidak mandiri</li> <li>3. Memberikan kesempatan kepada peserta menyampaikan alasan secara logis berdasarkan materi yang telah dipelajari</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laptop</li> <li>2. LCD</li> <li>3. Proyektor</li> <li>4. Slide berisi beberapa pernyataan</li> <li>5. <i>Timer</i></li> </ol>             |
| 40 Menit | Evaluasi Mengenali Potensi, Membangun Kepercayaan Diri             | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Simulasi</li> <li>2. Presentasi Peserta</li> <li>3. Evaluasi</li> </ol>                              | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengevaluasi pemahaman peserta mengenai konsep kepercayaan diri</li> <li>2. Mengukur kemampuan peserta menunjukkan rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat</li> <li>3. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk menerapkan kepercayaan diri melalui simulasi sederhana</li> </ol>                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laptop</li> <li>2. Kartu tema produk atau jasa</li> <li>3. <i>Timer</i></li> </ol>                                                        |
| 40 Menit | Evaluasi Mengenal dan Mengelola Risiko dalam Berwirausaha          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Simulasi</li> <li>2. Diskusi Kelompok</li> <li>3. Presentasi Peserta</li> <li>4. Evaluasi</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengevaluasi pemahaman peserta mengenai konsep risiko dalam berwirausaha</li> <li>2. Mengukur kemampuan peserta menilai peluang dan risiko</li> </ol>                                                                                                                                                             | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laptop</li> <li>2. LCD</li> <li>3. Proyektor</li> <li>4. Slide berisi beberapa ide usaha</li> <li>5. Lembar penilaian kelompok</li> </ol> |

|          |                                          |                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                   |
|----------|------------------------------------------|-------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|          |                                          |                                           | <p>dari berbagai ide usaha</p> <p>3. Melatih peserta mengambil keputusan investasi berdasarkan pertimbangan yang logis</p> <p>4. Mengembangkan kemampuan peserta mengemukakan alasan dalam diskusi kelompok</p>                                                                                                                                                                       | 6. <i>Timer</i>                                                                                                                   |
| 20 Menit | Games Penutup: Entrepreneur Mission Race | <p>1. <i>Games</i></p> <p>2. Simulasi</p> | <p>1. Mereview kembali seluruh materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama hingga keempat</p> <p>2. Meningkatkan kerja sama, komunikasi, dan partisipasi peserta</p> <p>3. Memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sebagai penutup rangkaian pelatihan</p> <p>4. Memotivasi peserta untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari</p> | <p>1. Kartu tantangan untuk empat pos</p> <p>2. <i>Timer</i></p> <p>3. Lembar penilaian</p> <p>4. Hadiah sederhana (opsional)</p> |

## **Pertemuan ke-1**

Durasi 160 menit

### **Sesi 1 | Pembukaan dan Perkenalan**

Pada sesi ini fasilitator akan menjelaskan aturan pelatihan dan tujuan dilaksanakannya pelatihan. Aturan pelatihan adalah peserta diharapkan dapat membuka pikiran dan hati. Berpartisipasi aktif atau terlibat secara aktif, alat komunikasi dimatikan atau di *silent*. Upaya ini untuk memberikan kesempatan kepada peserta guna mengarahkan dirinya sendiri secara jernih merumuskan apa yang diharapkan dan apa wujud partisipasi mereka dalam pelatihan ini agar pelatihan dapat berjalan sesuai harapan.

#### **Tujuan**

1. Peserta memperoleh gambaran mengenai kegiatan yang akan dilakukan
2. Peserta siap menerima materi yang akan diberikan
3. Menumbuhkan motivasi dalam diri peserta untuk mengikuti pelatihan secara penuh
4. Mencairkan suasana dan menambah keakraban antar peserta dan fasilitator
5. Peserta dan fasilitator saling mengenal
6. Peserta lebih kooperatif untuk mengikuti kegiatan

#### **Waktu**

20 Menit

#### **Peralatan**

1. Laptop
2. LCD
3. Proyektor

#### **Metode Pembelajaran**

1. Ceramah Interaktif

#### **Prosedur**

1. Fasilitator memperkenalkan diri
2. Fasilitator membuat kesepakatan dengan peserta mengenai aturan yang harus dipatuhi selama pelatihan berlangsung
3. Fasilitator memperkenalkan diri
4. Fasilitator meminta peserta untuk memperkenalkan diri seperti yang diminta oleh fasilitator

## Sesi 2 | Membangun Pemahaman tentang Minat Berwirausaha

### Tujuan

1. Memahami konsep minat berwirausaha
2. Membantu peserta memahami pentingnya minat berwirausaha dalam mempersiapkan karier maupun menciptakan peluang usaha
3. Mengenali indikator-indikator minat berwirausaha
4. Mengidentifikasi tingkat ketertarikan diri terhadap aktivitas kewirausahaan

### Waktu

120 Menit

### Peralatan

1. Kertas Plano
2. Pulpen
3. *Whiteboard*
4. Spidol
5. LCD
6. Proyektor
7. Laptop

### Metode Pembelajaran

1. Ceramah Interaktif
2. Diskusi
3. Tanya Jawab

### Prosedur

1. Fasilitator menjelaskan pengertian minat berwirausaha
2. Fasilitator menjelaskan enam indikator minat berwirausaha
3. Fasilitator memberikan contoh penerapan setiap indikator dalam kehidupan sehari-hari maupun lingkungan sekolah
4. Fasilitator mengajak peserta berdiskusi mengenai pengalaman atau ketertarikan mereka terhadap aktivitas kewirausahaan
5. Fasilitator melakukan sesi tanya jawab secara aktif untuk mengklarifikasi pemahaman peserta, menggali pendapat, serta menanggapi pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan

### Sesi 3 | Worksheet “Mengenali Minat Berwirausaha”

#### Tujuan

1. Membantu peserta merefleksikan tingkat minat berwirausaha yang dimiliki
2. Mengaitkan materi dengan pengalaman dan potensi diri peserta
3. Meningkatkan partisipasi aktif peserta selama pelatihan

#### Waktu

20 Menit

#### Peralatan

1. Kertas Plano
2. Pulpen
3. *White Board*
4. Spidol

#### Metode Pembelajaran

1. Refleksi Diri
2. *Worksheet*

#### Prosedur

1. Fasilitator mengawali sesi dengan mengajak peserta memilih atau menyebutkan jenis usaha yang paling menarik bagi mereka beserta alasannya
2. Fasilitator membagikan form *worksheet* “Mengenali Minat Berwirausaha” kepada seluruh peserta
3. Fasilitator menjelaskan cara pengisian *worksheet*
4. Peserta mengerjakan *worksheet* secara mandiri sesuai dengan pengalaman, minat, dan pandangan mereka terhadap kewirausahaan
5. Fasilitator menginformasikan bahwa hasil pengisian *worksheet* akan didiskusikan pada pertemuan berikutnya
6. Fasilitator memberikan umpan balik, menyimpulkan hasil diskusi, serta menegaskan bahwa minat berwirausaha dapat dikembangkan melalui pengalaman, pembelajaran, dan keterlibatan dalam aktivitas kewirausahaan
7. Fasilitator mengakhiri sesi pada pertemuan pertama kegiatan

## **Pertemuan ke-2**

Durasi 155 menit

### **Sesi 1 | *Ice breaking***

#### **Tujuan**

1. Menciptakan suasana pelatihan yang hangat, nyaman dan kondusif
2. Membangun hubungan yang positif antara peserta dengan fasilitator maupun antar peserta
3. Meningkatkan motivasi, semangat dan keterlibatan peserta selama proses pelatihan
4. Menumbuhkan rasa percaya diri peserta untuk berpartisipasi dalam diskusi dan aktivitas pelatihan

#### **Waktu**

15 menit

#### **Peralatan**

1. Slide PowerPoint berisi pertanyaan situasional
2. LCD
3. Proyektor
4. Kartu A dan B

#### **Metode Pembelajaran**

*Games*

#### **Prosedur**

1. Fasilitator membuka kegiatan dengan menjelaskan bahwa peserta akan mengikuti permainan singkat dengan tujuan melatih kemampuan mengambil keputusan
2. Fasilitator menampilkan satu per satu pernyataan yang berkaitan dengan sikap mandiri dalam kehidupan sehari-hari
3. Peserta diminta memilih A atau B sesuai pendapatnya sendiri dengan mengangkat tangan
4. Fasilitator meminta 2-3 peserta menjelaskan pilihannya
5. Fasilitator memberikan penguatan bahwa setiap orang memiliki pilihan yang berbeda dan penting untuk bertanggung jawab terhadap pilihannya sendiri

## **Sesi 2 | Menumbuhkan Kemandirian sebagai Langkah Awal Berwirausaha**

### **Tujuan**

1. Memberikan pemahaman kepada peserta mengenai konsep kemandirian dalam kesiapan berwirausaha
2. Membantu peserta memahami pentingnya sikap mandiri sebagai bekal dalam memulai usaha
3. Mendorong peserta mengenali perilaku mandiri yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

### **Waktu**

120 menit

### **Peralatan**

1. Laptop
2. PowerPoint
3. LCD
4. Proyektor

### **Metode Pembelajaran**

1. Ceramah Interaktif
2. Tanya Jawab

### **Prosedur**

1. Fasilitator menjelaskan pengertian kemandirian di kehidupan sehari-hari dan dalam konteks kesiapan berwirausaha
2. Fasilitator menjelaskan pentingnya sikap mandiri sebagai bekal dalam memulai dan mengembangkan usaha
3. Fasilitator menjelaskan indikator-indikator kemandirian serta karakteristik ataupun ciri-ciri individu yang memiliki sikap mandiri
4. Fasilitator memberikan contoh penerapan setiap indikator kemandirian dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam aktivitas kewirausahaan
5. Fasilitator melakukan sesi tanya jawab untuk memperkuat pemahaman peserta serta memberikan penguatan terhadap materi yang telah disampaikan

## **Sesi 3 | Refleksi dan Evaluasi Kemandirian**

### **Tujuan**

1. Mengevaluasi pemahaman peserta mengenai materi kemandirian
2. Membantu peserta merefleksikan sikap mandiri yang telah dimiliki
3. Mendorong peserta untuk menerapkan sikap mandiri dalam kehidupan sehari-hari sebagai bekal mempersiapkan diri menjadi wirausahawan

### **Waktu**

20 menit

### **Peralatan**

1. Laptop
2. LCD
3. Proyektor
4. PowerPoint

### **Metode Pembelajaran**

1. Refleksi Diri
2. Diskusi
3. Evaluasi

### **Prosedur**

1. Fasilitator mengajak peserta mengingat kembali materi yang telah dipelajari mengenai kemandirian
2. Fasilitator melaksanakan permainan singkat “Mitos atau Fakta” untuk mengevaluasi pemahaman peserta mengenai materi kemandirian
3. Fasilitator mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta seperti “Orang yang mandiri harus mengerjakan semua hal sendirian” (Mitos); “bertanggung jawab atas keputusan merupakan salah satu bentuk kemandirian” (Fakta); “Sikap mandiri dapat dilatih melalui kebiasaan sehari-hari” (Fakta); “Jika mengalami kegagalan, lebih baik langsung berhenti mencoba” (Mitos)
4. Fasilitator membahas jawaban peserta serta penjelasan terhadap setiap pernyataan yang telah didiskusikan
5. Fasilitator mengajukan beberapa pertanyaan refleksi kepada peserta, seperti “Sikap mandiri apa yang sudah kamu miliki?”; “Hal apa yang akan kamu lakukan untuk menjadi lebih mandiri?”
6. Fasilitator memberikan kesempatan pada peserta untuk menyampaikan hasil refleksinya
7. Fasilitator memberikan umpan balik, penguatan dan motivasi agar peserta menerapkan sikap mandiri dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam mempersiapkan diri menjadi wirausahawan
8. Fasilitator bersama peserta menyimpulkan materi dan menutup sesi pelatihan

## **Pertemuan ke-3**

Durasi 180 menit

### **Sesi 1 | *Ice breaking***

#### **Tujuan**

1. Mencairkan suasana dan membangun keakraban antar peserta pada pertemuan ketiga
2. Membantu peserta mengenali kelebihan diri melalui sudut pandang orang lain
3. Melatih keberanian peserta untuk berbicara dan menyampaikan hal positif tentang dirinya di hadapan kelompok, sebagai pemanasan sebelum masuk pada materi kepercayaan diri

#### **Waktu**

15 menit

#### **Peralatan**

Tidak ada peralatan khusus

#### **Metode Pembelajaran**

*Games*

#### **Prosedur**

1. Fasilitator membagi peserta menjadi kelompok berisi 5–6 orang
2. Setiap peserta memperkenalkan diri secara singkat (nama dan jurusan)
3. Secara bergiliran anggota kelompok menyampaikan satu kelebihan yang mereka lihat dari peserta tersebut, misalnya ramah, kreatif, lucu
4. Peserta yang mendapat apresiasi hanya mendengarkan tanpa menyanggah
5. Setelah seluruh peserta memperoleh giliran, fasilitator mengajak refleksi "Apakah ada kelebihan yang baru kamu sadari?", "Bagaimana perasaanmu ketika orang lain melihat sisi positifmu?"
6. Fasilitator mengaitkan hasil permainan dengan materi bahwa kepercayaan diri tidak hanya berasal dari penilaian diri sendiri, tetapi juga dari kesadaran bahwa setiap individu memiliki potensi yang dapat terus dikembangkan

## Sesi 2 | Mengenal Potensi, Membangun Kepercayaan Diri

### Tujuan

1. Merefleksikan pengalaman peserta terkait situasi yang membutuhkan kepercayaan diri dalam kehidupan sehari-hari
2. Peserta memahami konsep kepercayaan diri (*self-confidence*) serta kaitannya dengan kesiapan berwirausaha
3. Peserta mampu mengidentifikasi sumber-sumber yang dapat memperkuat kepercayaan diri dalam memulai dan mengembangkan usaha

### Waktu

100 Menit

### Peralatan

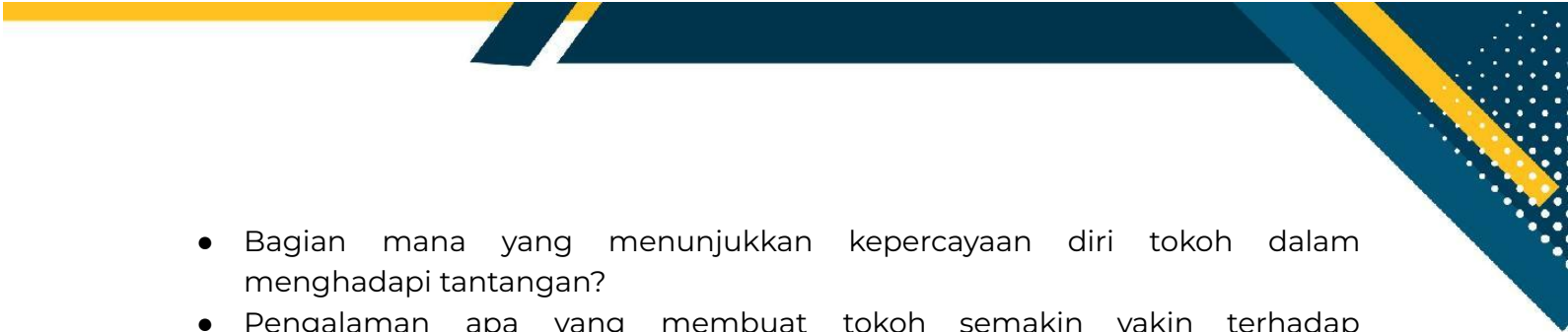
1. LCD
2. Laptop
3. Video singkat tentang wirausahawan muda atau alumni SMK

### Metode Pembelajaran

1. Ceramah Interaktif
2. *Brainstorming*
3. Diskusi Kelompok

### Prosedur

1. Fasilitator membuka sesi dengan mengajukan beberapa pertanyaan pemantik, seperti:
  - "Siapa yang pernah merasa ragu ketika harus mempresentasikan hasil karya di depan kelas?"
  - "Siapa yang pernah ingin berjualan tetapi takut produknya tidak laku?"
  - "Menurut kalian, apa yang membuat seseorang berani memulai usaha?"
2. Fasilitator mengajak beberapa peserta berbagi pengalaman singkat mengenai situasi ketika mereka merasa percaya diri maupun kurang percaya diri. Hasil diskusi digunakan sebagai pengantar bahwa kepercayaan diri merupakan kemampuan yang dapat dikembangkan melalui pengalaman dan latihan
3. Fasilitator menyampaikan materi mengenai konsep kepercayaan diri (*self-confidence*) serta menjelaskan perannya dalam membangun kesiapan berwirausaha
4. Fasilitator menjelaskan lima dimensi kepercayaan diri menurut Lauster (2012). Setiap dimensi disertai contoh sederhana yang dekat dengan kehidupan siswa SMK, seperti menjual makanan ringan, jasa desain grafis, kerajinan, atau layanan digital
5. Fasilitator memutar video singkat mengenai seorang wirausahawan muda atau alumni SMK yang berhasil membangun usaha dari skala kecil
6. Setelah video selesai, peserta berdiskusi mengenai beberapa pertanyaan berikut

- 
- Bagian mana yang menunjukkan kepercayaan diri tokoh dalam menghadapi tantangan?
  - Pengalaman apa yang membuat tokoh semakin yakin terhadap kemampuannya?
  - Sikap apa yang dapat diterapkan ketika memulai usaha meskipun masih memiliki keterbatasan?
7. Fasilitator memberikan penguatan bahwa kepercayaan diri bukan bawaan lahir, melainkan dapat dilatih dan dibangun secara bertahap melalui pengalaman yang terus diulang

## Sesi 3 | Energizer "Pitch 60 Detik"

### Tujuan

1. Memberikan ruang latihan langsung bagi peserta untuk tampil dan berbicara meyakinkan di depan kelompok
2. Menstimulasi keberanian peserta mempresentasikan ide sederhana sebagai bentuk penerapan kepercayaan diri

### Waktu

25 Menit

### Peralatan

1. Kertas undian berisi daftar produk/jasa sederhana
2. Pengatur waktu (*timer*)

### Metode Pembelajaran

Simulasi

### Prosedur

1. Fasilitator membagi peserta ke dalam beberapa kelompok kecil berisi 5-6 orang.
2. Setiap kelompok mengambil satu gulungan kertas undian yang berisi nama produk atau jasa sederhana, misalnya keripik singkong, jasa cuci sepatu, atau aksesoris rajut
3. Fasilitator memberikan waktu 5 menit bagi setiap kelompok untuk menyusun kalimat penawaran (*pitch*) singkat mengenai produk/jasa yang mereka dapatkan, seolah-olah sedang menawarkannya kepada calon pembeli
4. Satu perwakilan dari setiap kelompok tampil menyampaikan pitch di depan kelas selama maksimal 60 detik menggunakan pengatur waktu
5. Kelompok lain diminta memberikan tepuk tangan dan satu komentar apresiatif terhadap penampilan setiap perwakilan
6. Fasilitator menutup sesi dengan mengaitkan pengalaman tampil tersebut sebagai bentuk latihan nyata membangun rasa percaya diri di hadapan orang lain

## Sesi 4 | **Worksheet: Seberapa Yakin Saya Menjadi Wirausaha?**

### **Tujuan**

1. Peserta mampu mengidentifikasi kekuatan dan pengalaman keberhasilan pribadi yang dapat menjadi sumber kepercayaan diri dalam berwirausaha
2. Peserta mampu merumuskan langkah sederhana untuk memperkuat kepercayaan diri dalam satu minggu kedepan

### **Waktu**

40 Menit

### **Peralatan**

1. Lembar *Worksheet*
2. Pulpen

### **Metode Pembelajaran**

1. Refleksi
2. *Brainstorming*

### **Prosedur**

1. Fasilitator membagikan lembar worksheet "Peta Kepercayaan Diri Wirausaha Saya" kepada setiap peserta
2. Fasilitator menjelaskan bagian-bagian worksheet, meliputi:
  - a. tiga pengalaman keberhasilan yang pernah dialami peserta
  - b. satu tokoh/idola yang menjadi inspirasi beserta alasannya
  - c. dukungan dari orang terdekat yang pernah diterima peserta
  - d. satu langkah kecil yang akan dilakukan peserta pada minggu ini untuk melatih rasa percaya diri, misalnya menawarkan produk di social media atau berbicara di depan kelas.
3. Peserta diberikan waktu untuk mengisi worksheet secara individu dan tenang.
4. Fasilitator berkeliling untuk memastikan seluruh peserta memahami instruksi dan membantu peserta yang mengalami kesulitan
5. Fasilitator mengajak dua atau tiga peserta yang bersedia untuk membagikan salah satu isian *worksheet*nya secara singkat
6. Fasilitator menyampaikan bahwa hasil worksheet akan didiskusikan kembali pada pertemuan berikutnya, kemudian mengakhiri sesi pertemuan ketiga

## **Pertemuan ke-4**

Durasi 180 menit

### **Sesi 1 | *Ice Breaking*: "Untung atau Buntung"**

#### **Tujuan**

1. Mencairkan suasana pada pertemuan keempat dan membangkitkan kembali semangat peserta
2. Memberikan pengalaman awal secara sederhana mengenai situasi mengambil keputusan berisiko sebagai pengantar tema pertemuan

#### **Waktu**

15 menit

#### **Peralatan**

1. Kertas token bernilai (lima lembar per peserta)
2. Satu buah dadu

#### **Metode Pembelajaran**

*Games*

#### **Prosedur**

1. Fasilitator membagikan lima lembar kertas token kepada setiap peserta sebagai modal awal permainan
2. Fasilitator menjelaskan aturan permainan: pada setiap putaran, peserta memilih salah satu dari dua opsi, yaitu opsi "aman" yang memberikan tambahan 1 token secara pasti, atau opsi "berani" yang mempertaruhkan 2 token dengan hasil ditentukan oleh lemparan dadu (dadu menunjukkan angka 4, 5, atau 6 berarti peserta mendapat tambahan 4 token; dadu menunjukkan angka 1, 2, atau 3 berarti peserta kehilangan 2 token)
3. Permainan dilakukan sebanyak tiga putaran, dan peserta mencatat pilihan serta hasil tokennya pada secarik kertas
4. Fasilitator mengumumkan peserta dengan token terbanyak di akhir putaran sebagai bentuk apresiasi, tanpa memberikan hadiah bermakna finansial
5. Fasilitator menutup permainan dengan mengajukan pertanyaan reflektif singkat, "apa yang menjadi pertimbangan kalian saat memilih opsi aman atau opsi berani tadi?", untuk menjembatani ke materi inti tentang pengambilan risiko

## Sesi 2 | *Insight* dan Materi Inti: Mengenal dan Mengelola Risiko dalam Berwirausaha

### Tujuan

1. Mengulas kembali hasil *worksheet* pertemuan ketiga mengenai kepercayaan diri dan mengaitkannya dengan tema pengambilan risiko
2. Peserta memahami konsep *risk taking behavior* dan perbedaan antara pengambilan risiko yang terukur (*calculated risk*) dengan tindakan spekulatif
3. Peserta mampu mengidentifikasi langkah-langkah sederhana dalam menilai risiko sebelum mengambil keputusan usaha

### Waktu

100 menit

### Peralatan

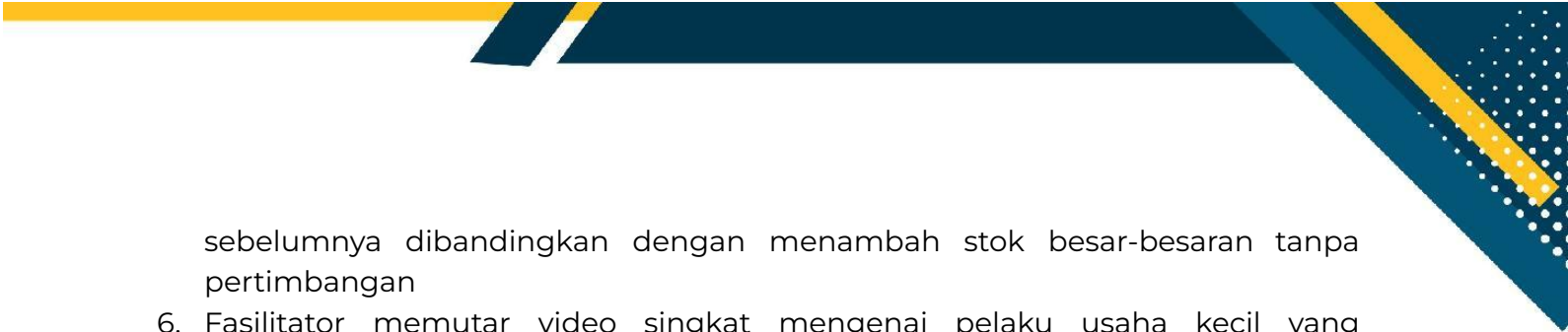
1. LCD
2. Laptop
3. Video studi kasus usaha kecil
4. Hasil *worksheet* pertemuan 3

### Metode Pembelajaran

1. Ceramah interaktif
2. Diskusi

### Prosedur

1. Fasilitator mengajak dua sampai tiga peserta menceritakan kembali salah satu isian *worksheet* kepercayaan diri dari pertemuan sebelumnya, khususnya mengenai langkah kecil yang telah mereka coba lakukan
2. Fasilitator mengaitkan hasil *sharing* tersebut dengan tema pengambilan risiko, dengan menekankan bahwa kepercayaan diri yang telah dibangun perlu diarahkan pada keberanian mengambil keputusan, termasuk keputusan yang mengandung risiko
3. Fasilitator mengaitkan permainan "Untung atau Buntung" pada sesi pembuka sebagai pengantar, kemudian menyampaikan materi konsep *risk taking behavior* dalam kewirausahaan dengan lima aspek yang dikembangkan oleh Zuckerman (1984)
4. Fasilitator menjelaskan konsep *moderate risk taker* yaitu wirausahawan yang berhasil bukan yang menghindari risiko sepenuhnya maupun yang nekat mengambil risiko tanpa perhitungan, melainkan yang berani mengambil risiko dengan tingkat kesulitan menantang namun realistis untuk dicapai
5. Fasilitator menjelaskan perbedaan antara *calculated risk*, yaitu risiko yang telah dipertimbangkan dengan informasi dan perhitungan, dengan tindakan spekulatif atau untung-untungan, disertai contoh sederhana dalam usaha skala kecil, misalnya menambah stok dagangan berdasarkan data penjualan



sebelumnya dibandingkan dengan menambah stok besar-besaran tanpa pertimbangan

6. Fasilitator memutar video singkat mengenai pelaku usaha kecil yang mengambil keputusan berisiko namun berhasil karena melakukan pertimbangan matang sebelum bertindak
7. Fasilitator membuka diskusi dengan pertanyaan pemantik:
  - risiko apa yang diambil oleh tokoh dalam video?
  - pertimbangan apa yang dilakukan tokoh sebelum mengambil risiko tersebut?
  - menurut peserta, apa perbedaan antara berani mengambil risiko dengan nekat?
8. Fasilitator menyampaikan langkah sederhana menilai risiko usaha, yaitu mengenali risiko yang mungkin terjadi, memperkirakan besar kemungkinan dan dampaknya, mempertimbangkan alternatif tindakan, serta menyiapkan langkah antisipasi apabila risiko tersebut benar-benar terjadi

### **Sesi 3 | *Energizer*: "Ambil Risiko atau Aman?"**

#### **Tujuan**

1. Memberikan kesempatan bagi peserta untuk berlatih menimbang keputusan berisiko dalam skenario usaha yang konkret
2. Peserta mampu mempraktikkan langkah penilaian risiko yang telah dipelajari pada sesi sebelumnya

#### **Waktu**

25 menit

#### **Peralatan**

Kartu skenario kasus usaha kecil yang disiapkan fasilitator, masing-masing berisi satu situasi dan dua pilihan keputusan

#### **Metode Pembelajaran**

Diskusi

#### **Prosedur**

1. Fasilitator membagi peserta ke dalam beberapa kelompok kecil berisi 5-6 orang.
2. Setiap kelompok menerima satu kartu skenario yang berisi situasi usaha sederhana beserta dua pilihan keputusan, satu pilihan cenderung aman dengan hasil terbatas dan satu pilihan cenderung berisiko dengan potensi hasil lebih besar namun juga potensi kerugian, misalnya pemilik usaha cake & cookies rumahan yang ditawarkan menambah modal untuk membeli mesin oven baru guna memenuhi pesanan besar, namun belum yakin pesanan tersebut akan berlanjut.
3. Setiap kelompok berdiskusi selama 10 menit untuk menentukan keputusan yang akan diambil, dengan mengisi kolom pertimbangan pada kartu skenario menggunakan langkah penilaian risiko yang telah dipelajari.
4. Setiap kelompok menyampaikan keputusan beserta alasan pertimbangannya secara bergiliran di depan kelas dalam waktu maksimal 2 menit per kelompok.
5. Fasilitator memberikan tanggapan atas setiap keputusan kelompok, dengan menekankan bahwa tidak ada jawaban yang mutlak benar atau salah, namun yang dinilai adalah kualitas proses pertimbangan sebelum mengambil keputusan.

## Sesi 4 | **Worksheet: "Mengenali dan Mengelola Risiko dalam Usaha Saya"**

### **Tujuan**

1. Peserta mampu mengidentifikasi risiko yang mungkin dihadapi dari ide usaha sederhana yang dimilikinya
2. Peserta mampu merumuskan langkah antisipasi atau mitigasi terhadap risiko tersebut

### **Waktu**

40 menit

### **Peralatan**

1. Lembar *Worksheet*
2. Pulpen

### **Metode Pembelajaran**

Refleksi Diri

### **Prosedur**

1. Fasilitator membagikan lembar *worksheet* "Rencana Pengelolaan Risiko Usaha Sederhana Saya" kepada setiap peserta
2. Fasilitator menjelaskan bagian-bagian *worksheet*, meliputi:
  - satu ide usaha sederhana yang ingin atau sedang dijalankan peserta
  - dua sampai tiga risiko yang mungkin dihadapi dari usaha tersebut,
  - perkiraan besar kemungkinan dan dampak dari masing-masing risiko
  - langkah antisipasi yang dapat dilakukan untuk setiap risiko
3. Peserta diberikan waktu untuk mengisi *worksheet* secara individu
4. Fasilitator berkeliling untuk memastikan peserta memahami instruksi dan memberikan contoh tambahan apabila diperlukan
5. Fasilitator mengajak dua atau tiga peserta yang bersedia untuk membagikan hasil *worksheet*nya secara singkat
6. Fasilitator menyampaikan bahwa hasil *worksheet* pertemuan ketiga dan keempat akan menjadi bahan refleksi pada pertemuan evaluasi, kemudian mengakhiri sesi pertemuan keempat

## **Pertemuan ke-5**

Durasi 160 menit

### **Sesi 1 | *Ice Breaking*: “Sambung Kata”**

#### **Tujuan**

1. Menciptakan suasana pelatihan yang menyenangkan dan kondusif
2. Membangkitkan kembali semangat dan konsentrasi peserta sebelum mengikuti kegiatan evaluasi
3. Mengingat kembali konsep-konsep yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya melalui permainan sederhana
4. Meningkatkan partisipasi aktif peserta dalam kegiatan pelatihan

#### **Waktu**

20 Menit

#### **Peralatan**

Tidak ada peralatan khusus

#### **Metode Pembelajaran**

1. *Games*
2. *Brainstorming*

#### **Prosedur**

1. Fasilitator membuka kegiatan dengan menjelaskan bahwa peserta akan mengikuti permainan sederhana yang bertujuan mengingat kembali materi yang telah dipelajari
2. Fasilitator menyebutkan satu kata kunci yang berkaitan dengan materi pelatihan, misalnya wirausaha
3. Secara bergiliran, peserta diminta menyebutkan satu kata lain yang berkaitan dengan kata tersebut tanpa mengulang jawaban peserta sebelumnya
4. Setelah beberapa kata terkumpul, fasilitator mengajak peserta mendiskusikan keterkaitan antar kata yang telah disebutkan dengan materi pelatihan
5. Permainan diulang menggunakan beberapa kata kunci lain yang berkaitan dengan kewirausahaan
6. Fasilitator memberikan penguatan bahwa seluruh konsep yang telah disebutkan saling berkaitan dalam membangun kesiapan berwirausaha

## **Sesi 2 | Evaluasi Membangun Pemahaman tentang Minat Berwirausaha**

### **Tujuan**

1. Mengevaluasi pemahaman peserta mengenai konsep minat berwirausaha
2. Mengidentifikasi kemampuan peserta dalam mengenali indikator minat berwirausaha
3. Mengukur kemampuan peserta menghubungkan konsep minat berwirausaha dengan kehidupan sehari-hari

### **Waktu**

40 Menit

### **Peralatan**

1. Laptop
2. LCD
3. Proyektor
4. Slide PowerPoint
5. Kartu Pertanyaan

### **Metode Pembelajaran**

1. Tanya Jawab
2. Diskusi
3. Evaluasi

### **Prosedur**

1. Fasilitator membuka sesi dengan mengulas kembali materi minat berwirausaha secara singkat
2. Fasilitator menampilkan atau membagikan kartu berisi beberapa situasi sederhana yang berkaitan dengan kewirausahaan
3. Peserta diminta mengidentifikasi indikator minat berwirausaha yang sesuai dengan situasi tersebut
4. Fasilitator memberikan kesempatan kepada beberapa peserta untuk menjelaskan alasan jawabannya
5. Peserta lain diberikan kesempatan untuk menambahkan pendapat atau memberikan tanggapan
6. Fasilitator memberikan penguatan terhadap jawaban peserta dan menyimpulkan kembali konsep minat berwirausaha

## Sesi 3 | Evaluasi Menumbuhkan Kemandirian sebagai Langkah Awal Berwirausaha

### Tujuan

1. Mengevaluasi pemahaman peserta mengenai konsep kemandirian dalam kesiapan berwirausaha
2. Mengukur kemampuan peserta membedakan perilaku mandiri dan tidak mandiri
3. Memberikan kesempatan kepada peserta menyampaikan alasan secara logis berdasarkan materi yang telah dipelajari

### Waktu

40 Menit

### Peralatan

1. Laptop
2. LCD
3. Proyektor
4. Slide berisi beberapa pernyataan
5. *Timer*

### Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Evaluasi

### Prosedur

1. Fasilitator meminta seluruh peserta berdiri
2. Fasilitator menampilkan satu per satu pernyataan di layar. Berikut contoh pernyataan:
  - "Menjadi mandiri berarti tidak boleh meminta bantuan kepada siapa pun."
  - "Wirausaha harus berani mengambil keputusan sendiri."
  - "Orang yang mandiri selalu berhasil tanpa mengalami kegagalan."
  - "Belajar keterampilan baru merupakan salah satu bentuk kemandirian."
  - "Tanggung jawab merupakan bagian dari sikap mandiri."
3. Peserta memilih "Setuju" atau "Tidak Setuju" dengan mengangkat tangan atau berpindah ke sisi kanan dan kiri ruangan
4. Beberapa peserta diminta menjelaskan alasan pilihannya.
5. Peserta lain diperbolehkan menanggapi apabila memiliki pendapat berbeda
6. Fasilitator memberikan klarifikasi berdasarkan materi yang telah dipelajari dan menyimpulkan jawaban yang tepat

## Sesi 4 | Evaluasi Mengenali Potensi, Membangun Kepercayaan Diri

### Tujuan

1. Mengevaluasi pemahaman peserta mengenai konsep kepercayaan diri
2. Mengukur kemampuan peserta menunjukkan rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat
3. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk menerapkan kepercayaan diri melalui simulasi sederhana

### Waktu

40 Menit

### Peralatan

1. Laptop
2. Kartu tema produk atau jasa
3. *Timer*

### Metode Pembelajaran

1. Simulasi
2. Presentasi Peserta
3. Evaluasi

### Prosedur

1. Fasilitator membagi peserta ke dalam beberapa kelompok kecil
2. Setiap kelompok memperoleh satu kartu berisi produk atau jasa sederhana
3. Kelompok diberikan waktu beberapa menit untuk menyusun presentasi singkat mengenai produk tersebut
4. Salah satu anggota kelompok menyampaikan presentasi selama maksimal satu menit di depan kelas
5. Kelompok lain memberikan satu apresiasi dan satu masukan terhadap penampilan peserta
6. Fasilitator memberikan umpan balik mengenai aspek kepercayaan diri yang telah ditunjukkan peserta selama presentasi

## Sesi 5 | Evaluasi Mengenal dan Mengelola Risiko dalam Berwirausaha

### Tujuan

1. Mengevaluasi pemahaman peserta mengenai konsep risiko dalam berwirausaha
2. Mengukur kemampuan peserta menilai peluang dan risiko dari berbagai ide usaha
3. Melatih peserta mengambil keputusan investasi berdasarkan pertimbangan yang logis
4. Mengembangkan kemampuan peserta mengemukakan alasan dalam diskusi kelompok

### Waktu

40 Menit

### Peralatan

1. Laptop
2. LCD
3. Proyektor
4. Slide berisi beberapa ide usaha
5. Lembar penilaian kelompok
6. *Timer*

### Metode Pembelajaran

1. Simulasi
2. Diskusi Kelompok
3. Presentasi Peserta
4. Evaluasi

### Prosedur

1. Fasilitator membagi peserta ke dalam beberapa kelompok
2. Setiap kelompok berperan sebagai tim investor yang memiliki dana terbatas untuk mendanai usaha
3. Fasilitator menampilkan beberapa ide usaha, misalnya:
  - o Minuman kekinian
  - o Laundry sepatu
  - o Thrift shop
  - o Jasa desain
  - o Budidaya sayuran
4. Setiap kelompok hanya boleh memilih dua usaha yang dianggap paling layak didanai
5. Kelompok mendiskusikan alasan pemilihan dengan mempertimbangkan:
  - o Potensi keuntungan
  - o Risiko yang mungkin terjadi
  - o Strategi mengurangi risiko

6. Kelompok mempresentasikan hasil diskusi selama 3 menit
7. Kelompok lain memberikan satu pertanyaan atau masukan
8. Fasilitator memberikan penguatan mengenai pentingnya mempertimbangkan peluang dan risiko sebelum mengambil keputusan dalam berwirausaha

## **Sesi 6 | Games Penutup: *Entrepreneur Mission Race***

### **Tujuan**

1. Mereview kembali seluruh materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama hingga keempat
2. Meningkatkan kerja sama, komunikasi, dan partisipasi peserta
3. Memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sebagai penutup rangkaian pelatihan
4. Memotivasi peserta untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari

### **Waktu**

20 Menit

### **Peralatan**

1. Kartu tantangan untuk empat pos
2. *Timer*
3. Lembar penilaian
4. Hadiah sederhana (opsional)

### **Metode Pembelajaran**

1. *Games*
2. Simulasi

### **Prosedur**

1. Fasilitator membagi peserta ke dalam beberapa kelompok
2. Setiap kelompok secara bergiliran menyelesaikan empat pos tantangan yang mewakili materi minat berwirausaha, kemandirian, kepercayaan diri, dan pengambilan risiko
3. Pada setiap pos, kelompok diminta menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tantangan singkat sesuai materi yang telah dipelajari
4. Fasilitator memberikan poin pada setiap jawaban atau penyelesaian tantangan yang benar
5. Fasilitator memberikan poin tambahan bagi kelompok yang bisa menyelesaikan tantangan dengan waktu yang lebih cepat
6. Kelompok dengan poin tertinggi diberikan apresiasi sebagai pemenang permainan
7. Fasilitator menutup kegiatan dengan memberikan umpan balik, menyampaikan apresiasi atas partisipasi seluruh peserta, serta mengajak peserta merefleksikan manfaat pelatihan bagi pengembangan diri sebagai calon wirausahawan

## Daftar Pustaka

- Adeniyi, O., Gamede, V., & Derera, E. (2024). Individual entrepreneurial orientation for entrepreneurial readiness. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1). <https://doi.org/10.1057/s41599-024-02728-9>
- Ashmarina, S. I., Mantulenko, V. V., & Troshina, E. P. (2019). Readiness to changes as one entrepreneurial value of the innovation-oriented economy. In *Sustainable Growth and Development of Economic Systems* (pp. 157–166). Springer. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-11754-2\\_12](https://doi.org/10.1007/978-3-030-11754-2_12)
- Bachmann, A. K., Maran, T., Furtner, M., Brem, A., & Welte, M. (2020). Improving entrepreneurial self-efficacy and the attitude towards starting a business venture. *Review of Managerial Science*. <https://doi.org/10.1007/s11846-020-00394-0>
- Baluku, M. M., Kikooma, J. F., Bantu, E., & Otto, K. (2018). Psychological capital and entrepreneurial outcomes: The moderating role of social competences of owners of micro-enterprises in East Africa. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 8(1), Article 26. <https://doi.org/10.1186/s40497-018-0113-7>
- Bastian, B., & Zucchella, A. (2022). Entrepreneurial metacognition: A study on nascent entrepreneurs. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 18(4), 1775–1805. <https://doi.org/10.1007/s11365-022-00799-1>
- Cheek, N. N., & Cheek, J. M. (2020). Independent/interdependent self. In B. J. Carducci, C. S. Nave, J. S. Mio, & R. E. Riggio (Eds.), *The Wiley encyclopedia of personality and individual differences: Models and theories* (pp. 257–261). Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781119547143.ch43>
- Coduras, A., Saiz-Alvarez, J. M., & Ruiz, J. (2016). Measuring readiness for entrepreneurship: An information tool proposal. *Journal of Innovation & Knowledge*, 1(2), 99–108. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2016.02.003>
- Dani, R. P. B., Elfiswandi, E., Fitri, H., & Nengsih, N. S. W. (2020). The effect of business knowledge and self-confidence on business performance with business innovation as mediating variable among SMEs in Padang City. In *Proceedings of the 8th International Conference of Entrepreneurship and Business Management Untar (ICEBM 2019)*. Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200626.014>
- Fute, B. R., Mushi, D., Kangwa, M., & Oubibi, M. (2024). Combating youth's unemployment rate by integrating entrepreneurship in middle school education. *Discover Education*, 3(1). <https://doi.org/10.1007/s44217-024-00124-8>

- Halilsoy, T. (2024). The importance of self-confidence. *Akademik Tarih ve Düşünce Dergisi*, 11(5), 2975–2989. <https://doi.org/10.46868/atdd.2024.803>
- Hasbiah, S. (2023). The influence of entrepreneurial competence and personal independence on business success in micro businesses in Tamalate Sub-District Makassar City. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship Research*, 1(2), 107–112. <https://doi.org/10.62794/ijober.v1i2.145>
- Hasdiansa, I. W., & Hasbiah, S. (2024). Entrepreneurial interest is reviewed from entrepreneurship education, family environment, and technopreneurship literacy with self-efficacy as an intervening variable. *Pinisi Journal of Entrepreneurship Review*, 2(1), 63–76. <https://doi.org/10.62794/pjer.v2i1.2474>
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2017). *Entrepreneurship* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Jardim, J. (2019). Competências empreendedoras. In J. Jardim & J. E. Franco (Eds.), *Empreendipédia: Dicionário de educação para o empreendedorismo* (pp. 136–141). Gradiva.
- Lauster, P. (2012). *Tes kepribadian* (D. H. Gulo, Trans.). Bumi Aksara.
- Olugbola, S. A. (2017). Exploring entrepreneurial readiness of youth and startup success components: Entrepreneurship training as a moderator. *Journal of Innovation & Knowledge*, 2(3), 155–171. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2016.12.004>
- Raza, A., Muffatto, M., & Saeed, S. (2019). The influence of formal institutions on the relationship between entrepreneurial readiness and entrepreneurial behaviour: A cross-country analysis. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 26(1), 133–157. <https://doi.org/10.1108/JSBED-01-2018-0014>
- Riskawati, Murwaningsih, T., & Sabandi, M. (2025). The impact of risk-taking skill on entrepreneurial readiness. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 8(1), 1–9. <https://doi.org/10.23960/E3J/v8.i1.1-9>
- Ruiz, J., Soriano, D. R., & Coduras, A. (2016). Challenges in measuring readiness for entrepreneurship. *Management Decision*, 54(5), 1022–1046. <https://doi.org/10.1108/MD-07-2014-0493>
- Saleme, D. M., & Moustafa, A. A. (2020). The multifaceted nature of risk-taking in drug addiction. In A. A. Moustafa (Ed.), *Cognitive, clinical, and neural aspects of drug addiction* (pp. 41–60). Academic Press. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-816979-7.00003-0>

- Samad, N. A., Ghazalan, M. S., Wan Ahmad, W. M. R., Ismail, A., Harun, H., Ismail, M. E., et al. (2019). Level of readiness to become entrepreneurs among lifelong learning programme participants in Malaysian community colleges. *Journal of Technical Education and Training*, 11(1), 143–150. <https://doi.org/10.30880/jtet.2019.11.01.018>
- Schillo, R. S., Persaud, A., & Jin, M. (2016). Entrepreneurial readiness in the context of national systems of entrepreneurship. *Small Business Economics*, 46(4), 619–637. <https://doi.org/10.1007/s11187-016-9709-x>
- Schunk, D. H., Meece, J. L., & Pintrich, P. R. (2014). *Motivation in education: Theory, research, and applications* (4th ed.). Pearson.
- Steinberg, L. (2002). Clinical adolescent psychology: What it is, and what it needs to be. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 70(1), 124–128. <https://doi.org/10.1037/0022-006X.70.1.124>
- Teka, B. M. (2022). Determinants of the sustainability and growth of micro and small enterprises (MSEs) in Ethiopia: Literature review. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 11(1), Article 58. <https://doi.org/10.1186/s13731-022-00261-0>
- Yıldırım, N., Çakır, Ö., & Aşkun, O. B. (2016). Ready to dare? A case study on the entrepreneurial intentions of business and engineering students in Turkey. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 229, 277–288. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.07.138>
- Zuckerman, M. (1984). Sensation seeking: A comparative approach to a human trait. *Behavioral and Brain Sciences*, 7(3), 413–434. <https://doi.org/10.1017/S0140525X00018938>